

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP  
PENINGKATAN PRESTASI KERJA KARYAWAN  
PADA PR. TRUBUS ALAMI MALANG**

Oleh :

Ahmad Zainul Arifin

**Pendahuluan**

Pendidikan tinggi di Indonesia dewasa ini telah memasuki era baru, suatu era kompetitif yang penuh tantangan karena adanya perubahan yang cepat. Tantangan dan persaingan yang ketat di era global menuntut adanya kualitas sumber daya manusia yang kompeten dalam menjawab setiap permasalahan sekaligus memanfaatkan kesempatan yang ada. Berdasarkan pengalaman negara-negara lain yang lebih maju di Asia, seperti Jepang, Korea Selatan, atau China, menunjukkan bahwa penyelenggaraan pendidikan perguruan tinggi yang berkualitas berkorelasi secara signifikan dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia secara keseluruhan yang pada akhirnya membentuk kompetensi bangsa yang tinggi dalam persaingan global.

Adapun pendidikan dan pelatihan di Pabrik Rokok Trubus Alami bentuknya masih belum baku, karena kebanyakan tingkat pendidikan para pegawainya masih lulusan tingkat SLTP sederajat, disamping itu juga pelatihan yang dilakukan bersifat mandiri dan terkadang masih melihat latar belakang pegawainya apakah sebelumnya sudah mempunyai pengalaman dibidangnya atau belum, jika sudah maka tidak perlu dilakukan program pelatihan terhadap karyawan baru tersebut.

Pengembangan sumber daya manusia pada suatu organisasi akan melibatkan berbagai faktor, seperti: pendidikan dan pelatihan; perencanaan dan manajemen karier; peningkatan kualitas dan produktivitas kerja; serta peningkatan kesehatan dan keamanan kerja ([www.pustakaonline.com](http://www.pustakaonline.com)). Dari penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yani (2013) dari berbagai faktor tersebut faktor pendidikan dan pelatihan yang sesuai digunakan dengan lokasi yang akan diteliti. maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang pendidikan dan pelatihan mengingat

masih sederhanannya pendidikan dan pelatihan yang ada di lembaga produksi tersebut dengan judul “Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Peningkatan Prestasi Kerja Karyawan Pada PR. Trubus Alami Malang”.

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah metode diklat dan isi diklat berpengaruh signifikan secara simultan terhadap peningkatan prestasi kerja karyawan di PR. Trubus Alami Malang.
2. Untuk menguji dan menganalisis metode diklat dan isi diklat berpengaruh signifikan secara parsial terhadap peningkatan prestasi kerja karyawan di PR. Trubus Alami Malang.
3. Untuk menguji dan menganalisis variabel diklat (metode diklat dan isi diklat) manakah yang berpengaruh dominan terhadap peningkatan prestasi kerja karyawan di PR. Trubus Alami Malang.

### **Batasan Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan teori As'ad (1987:73) yang menyatakan bahwa keberhasilan suatu program pelatihan ditentukan oleh lima komponen yaitu sasaran pelatihan/pengembangan, pelatih, materi pelatihan, metode pelatihan dan peserta. Agar sesuai dengan lokasi yang diteliti yaitu PR. Trubus Alami Malang, maka peneliti lebih memfokuskan terhadap faktor pendidikan dan pelatihan yang terdiri dari metode diklat dan isi diklat.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Kajian Teoritis**

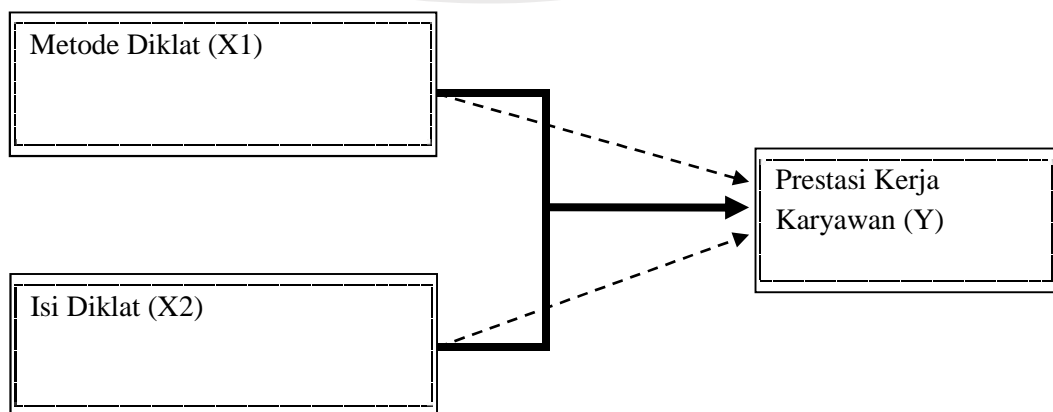
1. Pendapat dari Robinson yang dikutip oleh Atmodiwirio (2002:37) Pendidikan dan Pelatihan adalah proses kegiatan pembelajaran antara pengalaman untuk mengembangkan pola perilaku seseorang dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk mencapai standar kerja yang diharapkan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dengan mendapatkan program pelatihan maka

karyawan akan dapat meningkatkan prestasi kerjanya sehingga standar yang diharapkan perusahaan dapat tercapai.

2. Pelatihan diberikan baik untuk karyawan baru dan karyawan lama, sehingga tiap-tiap karyawan dapat meningkatkan pengetahuannya. Melalui pelatihan, karyawan baru dapat mengetahui apa yang menjadi tujuan dari perusahaan dan mengetahui apa kewajibannya dalam rangka mencapai tujuan tersebut. Sedangkan untuk karyawan lama mereka dapat menambah pengetahuan mereka dengan seiring kemajuan teknologi yang ada sehingga mereka siap menghadapi kemajuan zaman.
3. Menurut Hariandja (2002:95) menyatakan bahwa prestasi kerja atau unjuk kerja merupakan hasil kerja yang dihasilkan oleh pegawai atau perilaku nyata yang ditampilkan sesuai dengan perannya dalam organisasi. Dalam prestasi kerja ada beberapa hasil yang bernilai tinggi bagi perusahaan/organisasi dan bagi individu.
  - a. Hasil Obyektif
  - b. Hasil Perilaku Pribadi
  - c. Hasil Intrinsik dan Ekstrinsik
  - d. Hasil Kepuasan Kerja

### **Kerangka Konseptual**

Berdasarkan tinjauan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun suatu kerangka konseptual dalam penelitian ini, seperti yang ditunjukkan pada gambar dibawah ini.



Keterangan :

➔ = Merupakan gambaran dimana metode diklat dan isi diklat berpengaruh seara simultan terhadap prestasi kerja karyawan.

-----➔ = Merupakan gambaran dimana metode diklat dan isi diklat berpengaruh seara parsial terhadap prestasi kerja karyawan.

### **Hipotesis Penelitian**

Arikunto (1998:62) mengemukakan bahwa hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan latar belakang dan landasan teori, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Diduga Variabel Diklat (Metode Diklat X1), (Isi Diklat X2), berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan prestasi kerja karyawan (Y).
- 2) Diduga Variabel Diklat (Metode Diklat X1), (Isi Diklat X2), berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan prestasi kerja karyawan (Y).
- 3) Diduga Variabel Diklat (Metode Diklat X1) berpengaruh secara dominan terhadap peningkatan prestasi kerja karyawan (Y).

### **Metode Penelitian**

Untuk mencapai suatu kebenaran ilmiah, maka diperlukan adanya metode penelitian ilmiah yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu penelitian, Jenis pendekatan yang peneliti gunakan adalah jenis pendekatan analisis deskripsi kuantitatif dengan penelitian *explanatory research* (Kuncoro, 2007).

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan disalah satu perusahaan produksi rokok yaitu Pabrik Rokok Trubus Alami yang terletak di Jalan Garuda Desa Sidorejo Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang Selatan.

## **Populasi dan Sampel**

Jumlah karyawan ini mempengaruhi riset penelitian, secara khusus dalam riset penelitian khususnya SDM populasi dan sampelnya biasanya muncul saat penelitian dilakukan diperusahaan dengan jumlah karyawan besar, misalnya ribuan, berhubung lokasi penelitian bertempat di PR. Trubus Alami Malang yang jumlah karyawannya  $\pm 440$  karyawan, sehingga karyawan yang dibutuhkan tidak terlalu besar.

Untuk mendapatkan sampel yang bisa menggambarkan populasi, maka dalam penentuan sampel penelitian ini digunakan rumus slovin (Umar, 2004:108) sebagai berikut :  $n = N / 1 + N (e)^2$ . Dari jumlah populasi tersebut dengan tingkat kelonggaran atau ketidakteelitian sebesar 10 %, maka dengan menggunakan rumus diatas diperoleh sampel sebesar 81 orang. Mengambil sampel dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuisioner pada karyawan bagian produksi penggilingan di PR. Trubus Alami Malang.

## **Uji Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaiknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah (Singarimbun, 1989:122).

### **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Konsistensi disini, berarti koesioner disebut konsisten jika digunakan untuk mengukur konsep dari suatu kondisi ke kondisi yang lain. Pada program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*, dimana koesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 (Arikunto, 2006:17)

## **Metode Analisis Data**

Analisis Regresi linear berganda yaitu analisis yang digunakan untuk

menghitung pengaruh variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ) apabila terjadi perubahan pada satu satuan dari variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ). Teknik regresi linier berganda dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Sugiyono, 2007:200). Dengan rumus sebagai berikut :  $Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$

Dimana:

$Y$  = Prestasi Kerja

$A$  = Koefisien regresi konstan

$X_1$  = Variabel independen pertama (metode diklat)

$X_2$  = Variabel independen kedua (isi diklat)

$b_1$  = Koefisien regresi independen pertama

$b_2$  = Koefisien regresi independen kedua

$e$  = Error (tingkat kesalahan)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### A. Uji Validitas

Variabel	Item	r	Probabilitas	Keterangan
Metode Diklat (X1)	X1.1	0,590	0,000	Valid
	X1.2	0,562	0,000	Valid
	X1.3	0,592	0,000	Valid
	X1.4	0,648	0,000	Valid
	X1.5	0,625	0,000	Valid
Isi Diklat (X2)	X2.1	0,711	0,000	Valid
	X2.2	0,571	0,000	Valid
	X2.3	0,579	0,000	Valid
	X2.4	0,643	0,000	Valid
Prestasi Kerja	Y1.1	0,650	0,000	Valid
	Y1.2	0,686	0,000	Valid

(Y)	Y1.3	0,588	0,000	Valid
	Y1.4	0,716	0,000	Valid
	Y1.5	0,393	0,000	Valid

Sumber: Data diolah 2015

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen penelitian menggunakan apa yang diukur yaitu perorangan dengan level signifikan 5% (0,05). Menurut Tika 2006:65, suatu instrumen dikatakan valid apabila memiliki nilai r lebih dari 0,3.

Dari pengujian validitas diatas instrumen penelitian (kuisisioner) dengan masing-masing pertanyaan mendapatkan nilai r lebih dari 0,3 sehingga keseluruhan instrumen penelitian tersebut dikatakan valid.

#### B. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Metode diklat (X <sub>1</sub> )	0,730	Reliabel
Isi Diklat (X <sub>2</sub> )	0,737	Reliabel
Prestasi Kerja (Y)	0,735	Reliabel

Sumber: Data diolah 2015

Hasil uji reliabilitas yang disajikan dalam tabel di atas dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach Alpha variabel metode diklat, isi diklat, dan prestasi kerja lebih besar dari 0,60.

### Metode Analisis Data

#### 1. Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui model persamaan dari regresi linier berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 10,046 + 0,333X_1 + 0,256X_2$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### A. Konstanta

Nilai konstanta sebesar 10,046 hal ini berarti bahwa jika variabel metode diklat dan isi diklat tidak mengalami perubahan atau pengurangan, maka

peningkatan prestasi kerja pada PR. Trubus Alami Malang sebesar 10,046 satuan.

#### B. Variabel metode diklat ( $X_1$ )

Koefisien regresi variabel metode diklat mempunyai arah positif dalam pengaruhnya terhadap peningkatan prestasi kerja. Dengan begitu jika variabel metode diklat ditingkatkan 1 kali, maka prestasi kerja pada PR. Trubus Alami Malang akan meningkat sebesar 0,333 kali atau 33,3%. Maka sebaliknya jika diturunkan 1 kali maka prestasi kerja akan menurun 33,3%.

#### C. Variabel isi diklat ( $X_2$ )

Koefisien regresi variabel isi diklat mempunyai arah positif dalam pengaruhnya terhadap peningkatan prestasi kerja. Dengan begitu jika variabel isi diklat ditingkatkan 1 kali, maka prestasi kerja pada PR. Trubus Alami Malang akan meningkat sebesar 0,256 kali atau 25,6%. Maka sebaliknya jika diturunkan 1 kali maka prestasi kerja akan menurun 25,6%.

Dari hasil koefisien regresi berganda yang telah dijelaskan pada uraian di atas selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial maupun simultan.

### 2. Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) yang diperoleh sebesar 0,190. Hal ini berarti 19% peningkatan prestasi kerja dipengaruhi oleh variabel diklat (metode diklat dan isi diklat) sedangkan sisanya 81% peningkatan prestasi kerja dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **Pengujian Hipotesis**

#### A. Uji F (simultan)

Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar  $10,934 > 3,00$  dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan ini nilai  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{tabel}$  dan signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel diklat yaitu metode diklat ( $X_1$ ) dan isi diklat ( $X_2$ )



mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan prestasi kerja.

## B. Uji t (parsial)

### 1. Variabel Metode Diklat

Uji t terhadap variabel metode diklat ( $X_1$ ), didapatkan  $t_{hitung}$  sebesar 3,335 dengan signifikansi t sebesar 0,001, Karena  $t_{hitung}$  lebih besar  $t_{tabel}$  ( $3,335 > 1,960$ ) atau signifikansi t lebih kecil dari 5% ( $0,001 < 0,05$ ), maka secara parsial variabel metode diklat ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi kerja (Y). Sehingga hipotesis  $H_1$  ada pengaruh yang signifikan antara metode diklat dengan peningkatan prestasi kerja karyawan Pada PR. Trubus Alami Malang diterima. Sedangkan hipotesis  $H_0$  tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode diklat dengan peningkatan prestasi kerja karyawan pada PR. Trubus Alami Malang ditolak.

### 2. Variabel Isi Diklat

Uji t terhadap variabel isi diklat ( $X_2$ ), didapatkan  $t_{hitung}$  sebesar 2,223 dengan signifikansi t sebesar 0,029. Karena  $t_{hitung}$  lebih besar  $t_{tabel}$  ( $2,223 > 1,960$ ) atau signifikansi t lebih kecil dari 5% ( $0,029 < 0,05$ ), maka secara parsial variabel isi diklat ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi kerja (Y). Sehingga hipotesis  $H_1$  ada pengaruh yang signifikan isi diklat dengan peningkatan prestasi kerja karyawan PR. Trubus Alami Malang diterima. Sedangkan hipotesis  $H_0$  tidak ada pengaruh yang signifikan antara isi diklat dengan peningkatan prestasi kerja karyawan PR. Trubus Alami Malang ditolak.

## C. Uji Dominan

Untuk menguji variabel dominan terlebih dahulu mengetahui kontribusi masing-masing diketahui dari koefisien determinasi sederhana terhadap variabel terikat dan diketahui dari kuadrat korelasi sederhana variabel bebas dan terikat.

Variabel	R	$r^2$	Kontribusi (%)
Metode diklat ( $X_1$ )	0,401	0,161	16,1
Isi diklat ( $X_2$ )	0,313	0,098	9,8

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap peningkatan prestasi kerja karyawan adalah variabel metode diklat ( $X_1$ ) yaitu memiliki kontribusi sebesar 16,1%. Sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan variabel metode diklat memiliki pengaruh yang dominan dibanding variabel lainnya adalah diterima.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada PR. Trubus Alami Malang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dilihat dari hasil pengaruh signifikan secara simultan dari variabel pendidikan dan pelatihan yang terdiri dari metode diklat dan isi diklat terhadap peningkatan prestasi kerja pada PR. Trubus Alami Malang adalah terdapat pengaruh secara simultan, dimana hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel dimana secara bersama-sama variabel metode diklat ( $X_1$ ) dan isi diklat ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan prestasi kerja karyawan.
2. Dalam pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel pendidikan dan pelatihan terhadap peningkatan prestasi kerja karyawan yang terdiri dari:
  - a. Metode Diklat : secara parsial variabel metode diklat berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi kerja karyawan karena t-hitung lebih besar dari t-tabel.
  - b. Isi Diklat : secara parsial variabel isi diklat berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi kerja karyawan karena t-hitung lebih besar dari t-tabel.
3. Variabel diklat yang dominan dalam mempengaruhi peningkatan prestasi kerja karyawan pada PR. Trubus Alami Malang adalah variabel metode diklat, sehingga dalam penelitian di PR. Trubus Alami Malang metode diklat yang dilakukan akan memberikan peningkatan prestasi kerja atau produktivitas kerja karyawannya.